ABSTRAK

Febri Susanti. 2020. Makna Tari Pegawai dalam Pesta Perkawinan di Kampung Hulu Pasa Malintang Nagari Inderapura Tengah Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. "*Skripsi*". Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan membahas Makna Tari Pegawai dalam Pesta Perkawinan di Kampung Hulu Pasa Malintang Nagari Inderapura Tengah Kecamatan Pancung Soal Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskripstif analitis. Instrumen Utama adalah peneliti sendiri dengan jenis data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu tinjauan kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek penelitian adalah Tari Pegawai yang ada di Kampung Hulu Pasa Malintang Nagari Inderapura Tengah Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makna Tari Pegawai dalam pesta perkawinan pada masyarakat Kampung Hulu Pasa Malintang Nagari Inderapura Tengah,dapat dianalisisi tiga aspek, yaitu (1) Penganten yang berdiri di pelaminan, dalam posisi masing-masing menggenggam selendang yang membentuk buayan dan selendang juga diikat di kedua jempol kedua penganten maknanya keduanya siap mengikat hubungan sebagai sepasang suami istri dan berharap mendapatkan keturunan yang baik. (2) Penari yang melakukan gerak (a) *Langkah Panjang* maknanya adalah melihat keturunan kedua mempelai dan siap menjadi Bapak dan Ibu untuk keturunanya nanti. (b) *Seroang Kanan* melihat buaian supaya jangan miring agar mempelai lebih teliti dan menjaga hubungan rumah tangga. (c) Seroang Kida mempunyai makna yang sama dengan *Seroang Kanan.* (d) *Ninjau* memiliki makna supaya posisi buaian di tengah, agar kedua mempelai saling bekerja sama dan membantu baik susah maupun senang dan saling melengkapi satu sama lain. (3) Dari syair musik berisikan do'a orang tua terhadap anaknya supaya dapat menjalani kehidupan rumah tangga yang baik dan diridhoi Allah. Secara keseluruhan penampilan Tari Pegawai dalam pesta perkawinan sebagai perwujudan nilai-nilai kehidupan tentang tanggung jawab dan kerja sama dalam menjalani bahtera rumah tangga, termasuk pemberian *gala* terhadap mempelai laki-laki yang bermaksud mensetarakan derajatnya dengan status mempelai perempuan sehingga dihargai oleh keluarga perempuan.